

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesantren Mustafawiyah Purbabaru Mandailing merupakan pesantren yang terbesar dan tertua yang terdapat di Purbabaru Mandailing. Pesantren Mustafawiyah Purbabaru Mandailing dibangun oleh Syekh Musthafa Husein sebagai pewaris dan dikembangkan oleh dua serangkai : Syekh Abdul Halim Khatib (Raisul Mu'alimmin) dan Haji Abdullah Musthafa (Mudir). Pesantren Mustafawiyah Purbabaru Mandailing merupakan lembaga pendidikan yang paling awal yang mempunyai peranan besar dalam pembinaan dan penanaman ajaran Islam kepada masyarakat.

Prof. Dr. H. Abbas Pulungan dalam bukunya, *Riwayat Singkat syekh Musthafa Husein, Syekh Abdul Halim Khatib, Haji Abdull Musthafa Pendiri, Pewaris, dan Penerus Kharisma dan Keilmuan Islam di Pesantren Mustafawiyah Purbabaru* menyatakan terdapat tiga macam yang diwariskan oleh syekh Musthafa Husein, yaitu (1) Ilmu-ilmu keislaman, (2) Kharisma, dan (3) bangunan fisik pesantren. Ketiga bentuk warisan ini tidak sama bobotnya dimiliki oleh penerima warisan tersebut. Aspek keilmuan Islam dapat diwarisi oleh Syekh Abdul Halim Khatib dan hanya sebagian saja yang diwarisi Haji Abdull Musthafa (Mudir), aspek kharisma kepemimpinan dapat diwarisi kedua pemimpin, sedangkan aspek bangunan fisik hanya dapat diwarisi dan dikembangkan oleh Haji Abdullah Musthafa.

Musthafa Husein dalam membangun dan keberhasilan Syekh Musthafa meletakkan dasar – dasar pendidikan Islam melalui lembaga pesantren ini adalah : (1) kepercayaan terhadap kebenaran ajaran Islam, (2) kemandirian pada diri sendiri dan tidak tergantung pada orang lain, (3) adanya hubungan dan kerjasama yang baik dengan para ulama dan masyarakat, dan (4) setiap gagasan dan ketetapan fatwanya dapat diterima masyarakat luas , dan (5) melakukan pengkaderan dan regenerasisasi dengan mengirim lulusan / guru muda belajar ke Mekkah. Kelima faktor pendukung inilah yang selalu terlihat pada perilaku, tindakan dan kegiatan Syekh Musthafa Husein , dan hal ini terlihat pula dalam kehidupan H. Abdullah Musthafa terkecuali faktor kelima, selama memimpin pesantren Musthafawiyah.

Penulis akan menemukan sejumlah informasi tentang H. Abdullah Musthafa yang pantas dan patut untuk diteladani, karena keikhlasan, loyalitas kepada tugas, tidak mementingkan nilai materi, dan berbagai sifat dan sikap mulia lainnya yang tampak pada H. Abdullah Musthafa dalam pendidikan Islam di Mandailing Natal yang tidak terlepas dari Syekh Musthafa Husein.

Banyak yang dapat kita identifikasi dari kehidupan seseorang untuk dimanfaatkan menjadi bahan pembelajaran dalam menuju pembentukan karakter . Salah satu manfaatnya adalah menjelaskan pri-kehidupan seseorang tokoh yang menjadi panutan dalam masyarakatnya. Pri-kehidupan tokoh ini dapat ditelisis dengan menelusuri pengalaman hidupnya. Pengalaman hidup tokoh ini dipelajari dengan menelaah kehidupannya dalam suatu bagian.

Eksistensi dari seorang tokoh dapat dilihat dari bagaimana Pengaruh tokoh atau kontribusi tokoh tersebut dalam kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat. Dalam arti ada sesuatu yang sangat berguna dari seseorang tokoh yang menjadi panutan dalam masyarakat, seperti pengaruh tokoh dalam perkembangan Islam atau perkembangan Pendidikan Islam. Dalam hal ini peranan atau kontribusi yang dilakukan menjadikan tokoh tersebut menjadi orang yang sangat penting dalam kehidupan seseorang maupun masyarakat.

Keberadaan pesantren di tengah masyarakat dan di pemerintahan menempati posisi yang membanggakan karena lembaga pendidikan ini telah menjadi simbol bagi masyarakat Mandailing. Selain itu, beliau mewarisi dari ayahnya aspek kepemimpinan dan sebagai Mudir telah berhasil membangun, mengembangkan sarana fisik, dan melakukan pendekatan dengan masyarakat terutama dengan pemerintah pusat dan daerah.

Untuk mengetahui pandangan dan gagasan H. Abdullah Musthafa mengenai pendidikan Islam di kabupaten Tapanuli Selatan, apalagi untuk mengenal serta memahami corak pemikirannya, tidak cukup dengan hanya membaca mengenai kepemimpinan beliau setelah Musthafa Husein ayahanda beliau wafat namun perlu menyimak dan menelusuri biografinya, mulai dari latar belakangnya dimana ia pertama kali mengenyam pendidikan, jenis dan jenjang pendidikan apa saja yang pernah ditempuhnya, jabatan apa yang pernah ia emban, dan sebagainya. Karena semua itu telah mempengaruhi dan membentuk jati diri seorang H. Abdullah Musthafa. Maka dari itu, Penulis tertarik untuk mengangkat

judul “Biografi H. Abdullah Musthafa dalam Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan (1955 – 1995)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Biografi H. Abdullah Musthafa dalam Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan
2. Gagasan yang dimiliki H. Abdullah Musthafa dalam pengembangan Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan (1955 – 1995)
3. Peranan H. Abdullah Musthafa terhadap masyarakat dalam Pendidikan Islam di desa Purbabaru

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus diperlukan batasan masalah. Untuk itu peneliti mambatasi masalah “Biografi H. Abdullah Musthafa dalam Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan (1955 – 1995)”

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang dibahas dalam penelitian ini, ialah Biografi H. Abdullah Musthafa pada Pendidikan Islam di tapanuli Selatan (1955 – 1995). Untuk itu penjabaran permasalahan tersebut , akan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan utama sebagai berikut :

1. Bagaimana riwayat hidup H. Abdullah Musthafa dalam Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan ?

2. Apa saja gagasan yang dimiliki H. Abdullah Musthafa dalam pengembangan Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan (1955 – 1995) ?
3. Bagaimana peranan H. Abdullah Musthafa terhadap masyarakat dalam Pendidikan Islam di desa Purbabaru ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan, sebagai berikut :

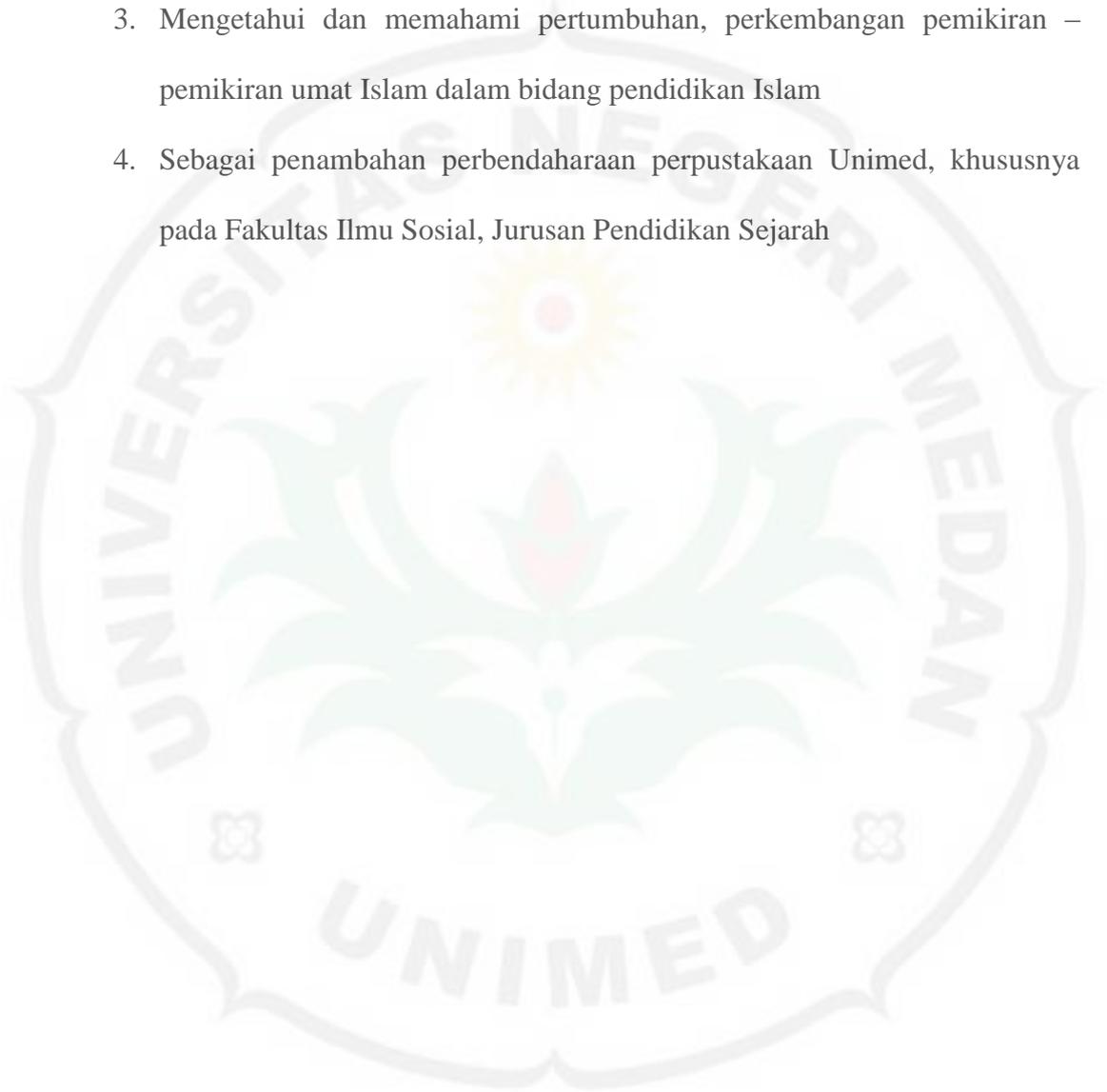
1. Untuk mengetahui biografi H. Abdullah Musthafa dalam Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui gagasan yang dimiliki H. Abdullah Musthafa dalam pengembangan Pendidikan Islam di Tapanuli Selatan (1955 – 1995)
3. Untuk mengetahui peranan H. Abdullah Musthafa terhadap masyarakat dalam Pendidikan Islam di desa Purbabaru

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Memberikan pengetahuan bagi Peneliti dan Pembaca tentang pemikiran dan kebijakan H. Abdullah Musthafa dalam mengembangkan pendidikan Islam di Tapanuli Selatan (1955 – 1995)
2. Memperkaya khazanah historiografi, khususnya sejarah pemikiran dan kebijakan H. Abdullah Musthafa terhadap pendidikan Islam di Tapanuli Selatan.

3. Mengetahui dan memahami pertumbuhan, perkembangan pemikiran – pemikiran umat Islam dalam bidang pendidikan Islam
4. Sebagai penambahan perbendaharaan perpustakaan Unimed, khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Sejarah



THE
Character Building
UNIVERSITY